

PEMBUATAN KOMIK SUPER JAMU

Saiful Efendi

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
saiful_sagara@yahoo.co.id

Dody Doerjanto

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dodydoder@yahoo.co.id

Abstrak

Indonesia memiliki banyak bahasa dan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun, salah satunya adalah jamu. Bagi bangsa Indonesia jamu merupakan salah satu warisan budaya yang harus dilestarikan. Untuk itu, sebuah cerita bertemakan tentang jamu dalam bentuk buku komik dengan judul “super jamu” perlu dibuat. Dalam pembuatan komik super jamu ini, tema yang diangkat yaitu cerita fiksi tentang jamu tradisional Indonesia. Bentuk penyajian dari komik ini adalah cover dan isi komik dibuat berwarna, agar menarik minat para remaja. Selanjutnya, komik ini dibuat satu seri dengan cerita yang langsung tamat. Format komik Komik Super Jamu menggunakan format buku komik ukuran A5 (14,8cm x 21cm). Teknik pengerjaan komik “super jamu” dimulai dari menentukan ide dan jumlah halaman. Selanjutnya menggambar karakter /tokoh sesuai dengan ide cerita. Kemudian membuat naskah, yang didalamnya menjelaskan adegan-adegan di setiap halaman. Setelah naskah, selanjutnya membuat story board, kemudian mulai proses finishing yaitu mulai penintaan sampai dengan digitalisasi.

Kata Kunci: komik, jamu, super jamu.

Abstract

Indonesia has many languages and cultures inherited by the ancestors for the past generations, one of them is herbs. For Indonesian, herbs are functioned as one of the cultural heritages that must be preserved. Therefore, there is an urge to illustrate a herbs-themed story in the form of a comic book entitled "Super Jamu". In the making of this 'Super Jamu' comic, the theme is a fictional story about the traditional Indonesian herbs. The form of presentation of this comic contains a comic cover and content created in full color version, in order to attract the youth. Furthermore, this comic is made by a series of oneshoot stories. 'Super Jamu' used the comic book format in A5 size (14.8cm x 21cm). Construction techniques of 'Super Jamu' were started from defining idea and the number of pages. Next the author drew the characters or figures in accordance with the story idea. Then proceeded a script, which also explained the scenes on each page. After the script, the author made the storyboard, and then began the process of inking up to digitalizing.

Keywords: comic, traditional herbs, super jamu.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak bahasa daerah dan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun, mulai dari lagu, tarian, makanan, dan obat-obatan tradisional atau lebih sering kita kenal dengan nama jamu.

Jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia, populer dengan sebutan herbal. Jamu dibuat dari bahan-bahan alami seperti akar-akaran, daun-daunan, kulit, batang, dan buah. Meskipun begitu, ada juga yang menggunakan bahan dari tubuh hewan sebagai tambahan. Pengetahuan/resep jamu tersebut diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang jaman dulu.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, pengobatan menggunakan bahan-bahan herbal/jamu menjadi kurang diminati. Banyak orang enggan minum jamu karena rasanya yang pahit, baunya yang sensitif, dan pengolahannya yang kurang praktis.

Padahal jamu termasuk ilmu kuno warisan nenek moyang bangsa Indonesia, bisa diartikan jamu merupakan salah satu budaya Indonesia yang harus dilestarikan.

Oleh karena itu, pelestarian budaya seharusnya tidak hanya dilakukan pemerintah, melainkan masyarakat juga harus ikut andil dalam pelestarian budaya, khususnya jamu. Penulis mencoba menyajikan sebuah cerita bertemakan tentang jamu dalam bentuk buku komik dengan judul ‘Super Jamu’. Dengan dibuatnya komik Super Jamu, diharapkan remaja akan memahami khasiat dari jamu tradisional Indonesia dan tidak kehilangan salah satu budaya Indonesia.

Komik di era modern ini sekarang menjadi media hiburan dan sarana untuk menyampaikan suatu informasi ke khalayak umum secara efektif terutama di kalangan remaja. Dengan pengemasan cerita yang menarik dan persuasif (mempengaruhi), komik bisa menjadi media

untuk mengajak masyarakat dalam melestarikan kearifan lokal. Dari hal tersebut, maka tercetuslah ide untuk membuat komik dengan tema budaya lokal, yaitu jamu tradisional. Karena masih banyak remaja yang enggan minum jamu, komik akan menjadi media yang sangat tepat untuk mengenalkan khasiat dari jamu tradisional, karena komik dapat menarik minat kaum remaja dengan mudah. Komik tidak hanya berisikan gambar-gambar ilustrasi, melainkan juga memiliki balon kata dimana ada teks didalamnya. Dengan begitu para remaja bisa membacanya dan akan lebih mudah untuk memahami isi cerita di dalam komik tersebut.

Buku komik dengan judul Super Jamu ini diharapkan akan menjadi salah satu media informasi akan khasiat jamu tradisional Indonesia, dengan begitu akan menarik minat remaja untuk kembali membudayakan minum jamu. Dengan mengetahui khasiat jamu tradisional sejak dini, diharapkan tumbuh generasi muda yang memiliki kecintaan terhadap budaya, melestarikannya agar kearifan Indonesia tetap terjaga dan tidak hilang tergerus jaman. Berdasarkan latar belakang di atas, didapati tujuan pembuatan komik sebagai berikut: (1) mendeskripsikan proses pembuatan komik. (2) mendeskripsikan wujud dan bentuk komik super jamu.

KAJIAN TEORI

a. Komik

Komik adalah kumpulan ilustrasi yang saling berkaitan antara ilustrasi satu dengan ilustrasi lainnya. Ilustrasi-ilustrasi tersebut membentuk suatu pesan yang ingin komikus (orang yang menciptakan komik) sampaikan kepada pembaca komik, seperti kutipan berikut, “Komik adalah gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (bersebelahan) dalam turutan tertentu, bertujuan untuk memberikan informasi dan atau mencapai tanggapan estetis dari pembaca” (McCloud, 2001:20).

Ilustrasi dalam komik dibatasi oleh kotak yang menjadi bingkai ilustrasi tersebut. Kotak-kotak itu tersusun saling berdekatan dalam halaman komik dan kotak-kotak tersebut menjadi alur bagi pembaca dalam membaca cerita komik. Selain memiliki gambar yang bercerita, komik juga menyampaikan pesannya melalui tulisan yang menceritakan suatu cerita, seperti kutipan berikut, “Komik menyampaikan suatu pesan melalui tulisan dan gambar yang menarik. Sebagaimana telah diperlihatkan dengan jelas oleh F.Lacassin, komik adalah sarana pengungkapan yang benar-benar orisinal, karena menggabungkan gambar dengan text” (Bonneff, 1998:4).

Oleh karena itu, komik merupakan karya seni rupa yang tidak bisa disamakan dengan karya seni rupa lainnya seperti lukisan yang hanya mengekspresikan pesannya lewat gambar saja. Komik bisa dikatakan sebagai karya sastra karena didalamnya memiliki unsur tulisan dan cetra seperti novel, cerpen, dan puisi. Komik sebenarnya mirip dengan animasi atau cinema. Meskipun mirip, tetapi keduanya masih memiliki perbedaan. Animasi atau cinema berurutan sesuai waktu, tetapi tidak terjukstaposisi (bersebelahan) dalam satu ruang seperti komik. Gambar-gambar dalam cinema ditampilkan secara tepat pada ruang yang sama yaitu pada layar,

sementara tiap gambar dalam komik harus menempati ruang yang beda (McCloud, 2001:7).

Hal ini bisa diartikan yang membedakan keduanya adalah media. Apabila animasi atau cinema disampaikan melalui media digital seperti TV ataupun komputer, komik disampaikan melalui media kertas seperti buku, koran, ataupun majalah.

b. Elemen-elemen dalam Komik

Komik memiliki bagian-bagian yang mendasarinya, antara lain: 1) Ilustrasi. Ilustrasi adalah gambar untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya. Ilustrasi dalam komik digunakan untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan komikus melalui gambar. Dengan adanya gambar pesan akan lebih muda dipahami oleh pembaca. Gambar yang digunakan tidak harus menggunakan gaya realis, karena penggambaran dalam komik lebih bebas dan lebih banyak menggunakan gaya kartun dalam pembuatannya.

2) Panel. Panel dalam komik dapat diartikan sebagai urutan dari setiap gambar atau materi dan untuk menjaga kelanjutan dari cerita yang sedang berlangsung (Prayogo, 2013). Tidak ada ketentuan baku dalam pembuatan panel-panel komik, jadi komikus tidak harus menggunakan panel kotak untuk komiknya. Komikus bisa menggunakan bentuk apa saja untuk dijadikan panel. Komikus bebas mengatur dan menyusun panel-panel pada komik yang dibuat sesuai dengan kekreatifannya, hanya saja ada hal yang perlu diingat dalam penyusunan panel komik, yaitu jumlah panel tidak boleh lebih dari 8 buah dalam satu halaman. Hal itu dikarenakan agar membuat pembaca nyaman saat membaca komik. 3) Text. Text merupakan suatu bagian penting dalam komik. Dalam komik, text digunakan untuk menuliskan dialog (percakapan lebih dari satu orang), monolog (berbicara seorang diri), narasi (menuliskan suatu keterangan/penjelasan) dan efek suara seperti ledakan, tabrakan, suara angin dan sebagainya. 4) Balon Kata. Balon kata adalah ruang tempat menaruh text narasi dan menampilkan kata-kata (Koendoro, 2007:40). Balon kata termasuk ilustrasi yang mendukung text agar menjadi lebih hidup. Balon kata juga berfungsi untuk mengetahui tokoh mana yang sedang berbicara di dalam komik.

c. Teknik Pembuatan Komik

Dalam pembuatan komik, ada banyak teknik dalam membuatnya, ada yang manual dan digital. Menurut Itsuki (2011) ada tiga cara untuk membuat komik antara lain 1) Tradisional. Pengerjaan komik dengan teknik tradisional dilakukan dengan menggunakan alat-lat seperti pensil, penghapus, penggaris, tinta dan kertas. Semua pengerjaan dikerjakan manual di kertas dengan menggunakan alat-alat tersebut. Mulai dari membuat panel, balon kata, tulisan, membuat gambar karakter, membuat gambar latar, dan garis-garis aksi. Apabila komik yang akan dibuat adalah komik berwarna, maka pewarnaannya pun juga dilakukan secara manual menggunakan pensil warna, car air ataupun cat poster. 2) Digital. Pengerjaan komik menggunakan teknik digital dikerjakan menggunakan pentabltter dan

komputer/PC. Semua proses pembuatan komik mulai dari sketsa, balon kata, teks, panel, sampai dengan finishing semua dilakukan secara digital dengan bantuan komputer. 3) hybrid. Hybrid merupakan teknik penggabungan antara manual dan digital. Sketsa awal, balon kata, panel dan garis aksi komik terlebih dahulu digambar manual dikertas, setelah sketsa dibuat, scan gambar menggunakan scanner agar gambar sketsa pindah ke komputer lalu mulai tracing secara digital menggunakan pentablet. Tidak dipermasalahkan berapa persentase teknik manual dan digital yang digunakan dalam pembuatan komik tersebut, yang penting penggabungan dari kedua teknik dalam pembuatan komik.

d. Pengertian Obat Herbat/Jamu

Obat herbal adalah suatu bentuk pengobatan alternatif yang mencakup penggunaan tanaman atau ekstrak tanaman yang berbeda (Nurmalina, 2012:01). Obat herbal termasuk pengobatan yang efektif dan relatif aman, karena menggunakan bahan-bahan alami dari alam. Herbal dikenal juga sebagai phytotherapy, obat botani, atau jamu.

Jamu sendiri merupakan sejenis obat-obatan herbal tradisional yang berasal dari Indonesia. Bahan untuk membuat jamu merupakan bahan yang turun temurun digunakan untuk pengobatan secara tradisional (Hanum, 2011:02). Biasanya terbuat dari bahan-bahan alami seperti batang, daun, bunga, maupun buah dari berbagai tanaman. Namun ada beberapa jenis jamu yang ramuannya dicampur dengan bagian-bagian tubuh hewan. Bagian tubuh hewan itu antara lain seperti tangkur buaya, empedu hewan ternak, empedu ular, dan telur ayam kampung. Bahan-bahan tersebut hanya sebagai campuran jamu, bukan bahan utama jamu itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, jamu menjadi memiliki bentuk tersendiri yaitu jamu kontemporer dan jamu tradisional. Menurut Nurmalina (2012:19), Jamu kontemporer merupakan jamu yang diolah secara modern, biasanya penyajiannya berbentuk teh, minyak, ekstrak cair, tincture, dan ekstrak kering dalam bentuk pil atau kapsul. Berbeda dengan jamu kontemporer, jamu tradisional diracik secara langsung dari tanaman-tanaman obat, dibuat dalam bentuk rebusan cair yang menjadi minuman. Obat tradisional memiliki kandungan yang sangat beragam, oleh karena itu untuk menjamin mutu obat tradisional/jamu, pihak BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) mengeluarkan standart produksi obat tradisional yang dikenal dengan CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) (Hanum, 2011:03).

e. Jenis Jamu Tradisional

Menurut Yana (2015) dalam manfaat.co.id/manfaat-jamu, ada beberapa jenis jamu tradisional di Indonesia antara lain sebagai berikut: 1) Jamu Beras Kencur. Berkhasiat menghilangkan pegal-pegal, meringankan batuk, menambah nafsu makan, memberikan efek kebugaran dan menyembuhkan perut

kembung. 2) Jamu Cabe Lempuyang. Berkhasiat menghilangkan pegal-pegal, meredakan rasa nyeri di pinggang, meredakan kram otot, mengobati kesemutan, mengobati demam, meriang dan panas dingin. 3) Jamu Kunyit Asam. Berkhasiat untuk melangsingkan tubuh, mengatasi masalah menstruasi, memperlancar peredaran darah, menjaga proses metabolisme tubuh, mengobati luka di lambung, mengobati sariawan, panas dalam dan memberikan efek dingin pada perut. 4) Jamu Pahitan. Berkhasiat menambah nafsu makan, mengobati perut kembung, pegal-pegal, menurunkan resiko diabetes, menghilangkan bau badan, menurunkan kadar kolesterol, obat penghilang jerawat, terapi cuci darah, mengobati sakit kepala dan gatal-gatal.

METODE PEMBUATAN

a. Konsep Kreatif Pembuatan

1) Tujuan. Tujuan dibuatnya komik Super Jamu adalah Untuk mengenalkan khasiat jamu tradisional Indonesia melalui media komik dan mengajak generasi muda Indonesia untuk membaca komik Super Jamu, sehingga generasi muda mengetahui jamu adalah warisan budaya Indonesia.

2) Tema Pokok Penciptaan. Tema pokok yang digunakan adalah memberikan positioning komik Super Jamu kepada masyarakat sebagai komik yang bergenre action dan comedy yang menggunakan tema jamu tradisional Indonesia. Alasan Pemilihan Tema Penciptaan karena komik yang mengangkat tema budaya lokal terutama jamu masih jarang.

3). Pemilihan Gaya Komik. Penggambaran komik dibuat semenarik mungkin, dengan gaya gambar penulis sendiri. Penulis ingin menciptakan sesuatu yang baru dan original sesuai karakter dari penulis. Dengan diciptakannya suatu yang baru, penulis berharap komik Super Jamu menjadi komik yang original dan lebih mudah dikenali oleh masyarakat.



Gambar 1 Gaya gambar penulis

b. Konsep Rancangan Komik

1) Judul Komik. Judul komik diambil dari salah satu genre komik ini sendiri yaitu action, yang kebanyakan komik action adalah komik super hero dan tema dari komik ini adalah jamu tradisional Indonesia, oleh karena itu judul komik ini adalah “Super Jamu”.



Gambar 2 Logo Super Jamu

- 2) Tema Cerita. Tema cerita komik ini adalah cerita fiksi (rekaan/khayalan) tentang jamu tradisional Indonesia. Di dalam cerita akan ditunjukkan manfaat dan khasiat dari jamu tradisional lewat gambar dan tulisan.
- 3) Maksud dan Tujuan. Komik ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat terutama remaja dapat mengetahui khasiat jamu tradisional Indonesia.
- 4) Bentuk Penyajian dan Variasi Tampilan. Bentuk penyajian dari komik ini adalah cover dan isi komik dibuat berwarna, agar menarik minat para remaja untuk membaca komik ini.



Gambar 3 Cover komik



Gambar 4 Isi komik

- 5) Jumlah Seri. Komik Super Jamu akan dibuat One Shot atau satu seri dengan cerita yang langsung selesai.
- 6) Ukuran dan Jumlah Halaman. Komik Super Jamu akan dibuat berukuran A5 potrait dan berjumlah 32 halaman belum termasuk cover depan dan cover belakang. Untuk tiap halaman komik memiliki jarak tepian panel 1.5cm untuk sisi kiri, 1.5cm sisi bawah, 1cm sisi atas, dan 1cm sisi kanan. Jarak tepian digunakan sebagai acuan agar tulisan dan gambar tidak terpotong di pinggiran buku.

c. Teknik Pengerjaan

Teknik pengerjaan komik “Super Jamu” menggunakan teknik manual dan digital. Seluruhnya dikerjakan manual dan untuk finising menggunakan digital. Konsep pengerjaannya sebagai berikut: 1) Menentukan ide cerita dan jumlah halaman. Jumlah halaman dibagi menjadi tiga bab sesuai dengan ide cerita yang telah dibuat, yaitu pembukaan, isi cerita dan penutup. Semuanya ditulis dikertas terlebih dahulu. 2) Membuat gambar karakter utama. Karakter utama digambarkan seunik mungkin. 3) Membuat naskah, didalam naskah adegan-adegan di setiap halaman dijelaskan dengan tulisan, lalu mulai membuat story board cerita, menentukan berapa panel dalam satu halaman, membuat tiap adegan, semuanya masih dalam sketsa kasar. 4) Apabila story board selesai dibuat, lalu mulai gambar yang serius di kertas sesuai dengan story board. Terkadang, dibagain ini ide baru akan sering datang dan membuat cerita berbeda dengan story board yang telah dibuat. 5) Setelah semua telah digambar, mulai proses inking menggunakan drawing pen dan brush pen. 6) Hapus goresan pensil yang telah digambar dengan penghapus sampai bersih. 7) Scan tiap halaman komik dengan scanner. 8) Mulailah proses editing menggunakan komputer, mulai dari pemberian text, pewarnaan, dan layout komik. 9) Terakhir komik sudah siap untuk dicetak.

PROSES DAN HASIL PEMBUATAN

a. Pembuatan Komik

Dalam proses pembuatan komik Super Jamu, komik ini menggunakan teknik manual dan digital. Penggambaran line art, panel dan balon kata menggunakan teknik manual. Editing, warna, tulisan dan layout menggunakan teknik digital.

1) Format Komik

Komik Super Jamu menggunakan format buku komik ukuran A5 (14,8cm x 21cm). Untuk tiap halaman komik Super Jamu memiliki jumlah panel yang berbeda-beda, hal ini karena jumlah panel mengikuti alur cerita di dalam komik. jumlah panel dalam halaman komik Super Jamu maksimal adalah delapan panel, karena apabila terlalu banyak panel dalam satu halaman, akan membuat pembaca tidak nyaman saat membaca komik Super Jamu. Karakter komik Super Jamu menggunakan gaya original sesuai dengan karakter penulis, agar komik Super Jamu menjadi lebih mudah dikenali.

2) Cerita

Cerita dalam komik Super Jamu mengangkat tema jamu tradisional sebagai ide dasar cerita. Sebelum memulai menggambar komik, penulis menuliskan cerita awal sampai akhir dari komik Super Jamu ke dalam buku

catatan agar saat mulai proses menggambar komik, penulis tidak lupa tujuan akhir dari cerita komik yang dibuat.



Gambar 5 Cerita komik



Gambar 7 Monster Upil

3) Karakter

Dalam komik Super Jamu, ada beberapa karakter yang dibuat, antara lain Bambang sebagai karakter utama, Monster Upil sebagai karakter antagonis, Joni sebagai karakter pendukung, Gundul, Mancung dan anggota Kelompok Begundal lainnya sebagai karakter figuran.

Monster Upil merupakan karakter antagonis dalam komik Super Jamu. Dia adalah monster yang menyebarkan penyakit ke seluruh Indonesia, sehingga membuat negara Indonesia hancur.



Gambar 6 Bambang

Bambang sebagai karakter utama, dia memiliki misi untuk membuat Super Jamu. Setelah minum Super Jamu, dia berubah, rambutnya menjadi panjang dan berwarna putih. Dia menjadi bisa terbang dan mengeluarkan aura putih dari seluruh tubuhnya. Aura putih itu adalah sumber kehidupannya yang dirubah menjadi kekuatan.



Gambar 8 Joni

Joni adalah karakter pendukung dalam komik Super Jamu. Dia berperan sebagai ketua dari Kelompok Begundal. Dalam cerita komik Super Jamu, komik ini menggunakan sudut pandang orang ke dua, yaitu sudut pandang dari karakter Joni.



Gambar 9 Gundul, Mancung dan anggota Kelompok Begundal

Gundul, Mancung dan anggota Kelompok Begundal, mereka berperan sebagai karakter figuran dalam cerita komik Super Jamu.

4) Sketsa

Sketsa digunakan untuk membuat kerangka awal komik sebelum ditinta. Gambar sketsa di kertas A4 menggunakan pensil kayu, dan untuk gambar yang berukuran kecil menggunakan pensil mekanik. Semuanya dilakukan manual.



Gambar 10 Sketsa komik

5) Penintaan

Setelah sketsa komik selesai dibuat, berikutnya adalah inking atau penintaan. Penintaan dilakukan menggunakan Drawing pen 0.05 dan 0.5. Drawing pen 0.05 digunakan untuk meninta gambar-gambar kecil di komik, sedangkan Drawing pen 0.5 digunakan untuk meninta panel, balon kata dan outline dari gambar komik. Dalam penintaan tidak terlalu sering menggunakan teknik blocking, karena komik ini adalah komik berwarna, jadi penintaan hanya bertujuan untuk membuat lineart komik. Setelah semua sketsa selesai ditinta, hapus sketsa pensil menggunakan penghapus sampai bersih.



Gambar 11 Penintaan komik

6) Editing

Scan tiap halaman yang sudah ditinta menggunakan scanner, hal itu bertujuan untuk memindahkan hasil gambar manual ke komputer. Lalu mulai mengedit gambar menggunakan Photoshop agar menjadi lebih bersih. Buka lembar baru di Photoshop dengan ukuran A4, drag and drop halaman komik yang mau di edit, lalu buka image, adjustments, replace color maka akan keluar kotak replace color. Klik warna putih di gambar lalu tarik penuh ke kanan hue, saturation, dan lightness lalu klik ok. Maka warna putih di gambar akan menjadi lebih bersih.



Gambar 12 Membersihkan halaman komik

Kemudian, agar warna hitam di komik menjadi lebih pekat, klik CTRL+L maka akan keluar kotak levels. Tarik anak panah ke kanan agar warna hitam di gambar menjadi lebih pekat.



Gambar 13 Membuat warna hitam menjadi lebih pekat

7) Pewarnaan

Pewarnaan komik Super Jamu menggunakan aplikasi yang sama seperti saat proses editing, yaitu menggunakan Photoshop. Sebelum pewarnaan dimulai, rubah layer gambar dari normal menjadi multiply.



Gambar 14 Penggunaan multiply untuk memberi efek

Setelah itu, lakukan pewarnaan. Pewarnaan dilakukan di layer baru yang ditaruh dibawah layer gambar. hal itu akan membuat layer warna menembus layer yang di atasnya. Warna tidak akan menutupi lineart karena efek multiply yang telah aktif di layer gambar, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 15 Efek multiply

Tetapi apabila posisi layer warna berada di atas layer gambar, maka efek multiply di layer gambar tidak akan aktif, warna akan menutupi lineart.

8) Memberi text

Pemberian teks dilakukan dengan cara digital. Sebelumnya di sketsa awal komik, teks sebenarnya sudah ditulis manual di dalam balon kata. Hal itu dilakukan sebagai patokan agar tidak lupa dengan dialog yang digunakan dalam cerita. Buat layer baru di atas layer gambar lalu gunakan brush putih untuk menutupi teks yang sudah ada.



Gambar 16 Menutupi teks awal

Setelah balon kata kosong, ketik ulang teks menggunakan horizontal type tool yang ada di photoshop agar teks yang baru menjadi lebih terlihat rapi dan mudah dibaca.



Gambar 17 Mengetik ulang teks

Jenis font yang digunakan untuk dialog di komik super jamu adalah anime ace.

9) Cover

Proses pembuatan cover tidak berbeda jauh dari pembuatan halaman komik. Sketsa awal dan proses penintaan menggunakan teknik manual, lalu masuk proses editing, dan pewarnaan menggunakan teknik digital.



Gambar 18 Cover depan komik Super Jamu

Cover depan menggunakan gambar dari peran utama komik yaitu Bambang. Jenis font yang digunakan untuk membuat judul komik Super Jamu adalah impact yang sedikit dimodifikasi menjadi retak-retak.



Gambar 19 Cover belakang komik Super Jamu

Sedangkan untuk cover belakang, menggunakan gambar siluet dari karakter antagonis yaitu Monster Upil. Di dalam gambar siluet, terdapat sinopsis cerita komik Super Jamu. Jenis font yang digunakan untuk sinopsis adalah Franklin Gothic Demi.

b. Hasil Pembuatan

1) Perwujudan Karya

Komik Super Jamu menggunakan format buku komik yang berukuran A5 (14,8cm x 21cm) portrait dan memiliki halaman yang fullcolor/berwarna. Komik ini memiliki jumlah halaman sebanyak 32 halaman dan dicetak menggunakan kertas Art paper 150 gr.

2) Visualisasi Komik



Gambar 20 Layout komik halaman 01

Visualisasi halaman 01

Pada halaman pertama komik digambarkan keadaan kota Jakarta yang damai dan tentram. Banyak kendaraan minimalis yang bisa terbang, kendaraan itu adalah penggambaran mobil dimasa depan sesuai imajinasi penulis.



Gambar 21 Layout komik halaman 02

Visualisasi halaman 02

Di halaman ke dua terlihat meteor jatuh dari langit. Di halaman ini panel komik tidak seperti di halaman pertama, panel komik dibuat vertikal mengikuti suanana yang terjadi di cerita.



Gambar 22 Layout komik halaman 03

Visualisasi halaman 03

Di halaman tiga, panel masih vertikal seperti halaman dua karena di halaman ini digambarkan suasana menegangkan saat meteor jatuh dan tertancap di tugu Monas.



Gambar 23 Layout komik halaman 04

Visualisasi halaman 04

Di halaman empat, waktu telah berubah menjadi sore hari, banyak wartawan yang meliput dan melihat meteor yang tertancap di Monas, banyak polisi yang berjaga di TKP. Di panel terakhir digambarkan meteor itu mengeluarkan aura ungu yang mencurigakan.



Gambar 24 Layout komik halaman 05

Visualisasi halaman 05

Di halaman lima, banyak orang sakit yang penyakitnya tidak dapat disembuhkan. Mereka menjadi ketergantungan dengan obat-obatan. Digambarkan langit yang berwarna ungu gelap melambangkan penyakit sudah menyebar luas.



Gambar 4.22
Layout komik halaman 06

Visualisasi halaman 06

Di halaman enam, Presiden dan para polisi memakai masker agar tidak tertular penyakit yang menyebar di Jakarta. Presiden berusaha menyingkirkan meteor dari tugu Monas, tetapi semua cara yang Presiden lakukan gagal.

PENUTUP

Komik merupakan media yang baik untuk mengenalkan suatu budaya kepada masyarakat umum. Komik menjadi sarana edukasi budaya yang baik karena sifat komik yang mengajak pembacanya untuk masuk ke dalam cerita. Visualisasi dan cerita yang menarik, membuat komik menjadi mudah diterima oleh kalangan umum terutama remaja. Dengan dimasukkannya tema budaya ke dalam cerita, secara tidak langsung komik ikut berkampanye untuk mempromosikan budaya, dalam hal ini jamu agar lebih banyak masyarakat yang mengenal dan peduli akan jamu tradisional Indonesia. Oleh karena itu, dengan dibuatnya komik Super Jamu, komik ini akan mengingatkan kepada masyarakat Indonesia bahwa negara Indonesia memiliki warisan budaya dari nenek moyang jaman dahulu yang khasiatnya tidak perlu diragukan, warisan itu adalah Jamu.

Di era globalisasi ini, budaya dari luar negeri sangat mudah untuk masuk ke dalam Indonesia. Apabila warga Indonesia lupa ataupun tidak melestarikan budaya Indonesia sendiri, budaya Indonesia itu akan tergerus dan tergeser oleh budaya-budaya baru yang datang dari luar. Jangan sampai budaya asli Indonesia dilupakan oleh orang Indonesia dan akhirnya diambil oleh negara lain. Padahal budaya adalah identitas dari suatu negara, oleh karena itu, sebagai warga Indonesia harus melestarikan budaya sendiri, dalam hal ini adalah jamu. Dengan media baru yaitu komik, pelestarian jamu akan lebih merambah ke masyarakat luas terutama anak muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hafiz, Alvanov Zpalanzani dan Beni Maulana. 2005. *Keliling Komik Dunia*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Bonneff, Marcel. 1998. *Komik Indonesia*. terjemahan. Rahayu S.Hidayat. Jakarta
- Gusdiansyah, Rully. 2009. *Teknik Cerdik Ngomik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanum, Musyri'ah. 2011. *Jamu ala Kraton sebagai Warisan turun temurun*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Koendoro, Dwi. 2007. *Yuk, Bikin Komik*. Bandung : Mizan.
- McCloud, Scott. 2001. *Understanding Comics*. terjemahan. S.Kinanti. Jakarta.
- Nurmalina, Rina, dan Bandung Valley. 2012. *Herbal Legendaris Untuk Kesehatan Anda*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Soeparto, Soedarmila. 1984. *Jamu Jawa Asli*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Tim, FBS. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Unesa.
- Tilaar, Martha. 2009. *Healthy Lifestyle With Jamu*. Jakarta: Dian Rakyat.